



# **BAB V**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan diskusi dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bentuk-bentuk stress akulturatif yang penulis temukan yaitu, kesulitan para subjek untuk mencari barang maupun jasa yang mereka butuhkan selama diperantauan dikarenakan mereka merasa asing dan kurang mengenal baik daerah lingkungan barunya, merasakan rasa rindu kepada keluarga karena berada jauh dari keluarga mereka, sulitnya untuk dapat mandiri di perantauan termasuk untuk mengatur keuangan yang mereka miliki, dan ketidaknyaman mereka terhadap panasnya cuaca di bekasi.
2. bahwa stress akulturatif akan menyebabkan para subjek merasakan rasa tidak nyaman terhadap perbedaan yang mereka temukan di perantauan dan penurunan motivasi untuk dapat beraktivitas di perantauan.
3. adanya hubungan antara stress akulturatif dengan motivasi dan tujuan subjek untuk merantau, serta dukungan sosial dari orang-orang terdekat maupun teman subjek untuk dapat membantu subjek dalam beradaptasi dengan lingkungan barunya di perantauan. semakin kuat motivasi subjek untuk merantau maka akan semakin berkurangnya dampak stress akulturasi yang akan dialami subjek. Serta semakin banyaknya dukungan dan bantuan dari orang-orang terdekat para subjek selama di perantauan maka akan semakin mudah para subjek untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya di perantauan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan diskusi dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi calon mahasiswa yang ingin merantau, diharapkan untuk dapat mempertimbangkan kembali tujuan daerah merantau. Carilah daerah yang

tidak memiliki latar budaya yang mirip dengan daerah asal calon mahasiswa.

2. Bagi calon mahasiswa merantau, perkuat motivasi dan alasan untuk merantau, sehingga ketika mengalami permasalahan di perantau lebih mudah bangkit dari permasalahan tersebut
3. Bagi mahasiswa perantau diharapkan untuk menjaga hubungan dengan keluarga inti, baik itu dalam hal komunikasi maupun kedekatan emosi. Jarak bukanlah halangan. Kemandirian dan kedewasaan bukan berarti lepas dari keluarga inti, melainkan berdiri sejajar bersama mereka. Saling terbuka, menerima-memberi masukan dan menerima-memberi bantuan.
4. Bagi mahasiswa yang memiliki teman mahasiswa yang merantau, diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan mahasiswa merantau tersebut. Berilah rasa penerimaan terhadap kedatangan mereka ke daerah kalian, sehingga mempermudah mereka untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan barunya.